



---

## **Penguatan Tata Kelola Pasar Tradisional melalui Digitalisasi Basis Data di Kota Surakarta**

### *Strengthening Traditional Market Governance through Database Digitalization in Surakarta City*

**Muhammad Vikar Aslaverro<sup>1\*</sup>, Akhtar Bariq Rahman<sup>2</sup>, Zidane hidayat<sup>3</sup>, Muhammad Ilyas Saleh<sup>4</sup>, Rasyid Bintang Ardiansyah<sup>5</sup>, Hamdi Ali Haditama<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Sebelas Maret

\*Email Koresponden: [yikaralsaveroo@gmail.com](mailto:yikaralsaveroo@gmail.com)\*

---

#### **Article Info**

##### Article history :

Received : 28-04-2024

Revised : 30-04-2024

Accepted : 02-05-2024

Published : 04-05-2024

#### **Abstract**

*Traditional markets are an important cultural and economic asset in Indonesia, including the city of Surakarta. However, due to increasing competition, traditional markets are often abandoned and neglected. The purpose of this paper is to identify constraints in market governance as well as to find digital solutions to improve the efficiency and competitiveness of traditional markets. There are several stages carried out, namely surveys, coordination with related parties, planning, implementation, and evaluation. The results of this activity are in the form of counterfeit money detection devices, improved market security, and market websites and their supporting factors. Community service is one of the pillars in Tri Dharma and it is hoped that our service in this KKN activity can have a positive impact on the residents of the Surakarta City gedhe market.*

**Keywords : Digitalisation, KKN, Traditional Market**

---

#### **Abstrak**

Pasar tradisional merupakan aset budaya dan ekonomi yang penting di Indonesia termasuk di kota surakarta. Namun, karena persaingan yang semakin kompetitifseringkali pasar tradisional ditinggalkan dan diabaikan. Tujuan karya tulis ini adalah mengidentifikasi kendala - kendala dalam tata kelola pasar sekaligus mencari solusi digital untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing pasar tradisional. Ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu survei, koordinasi dengan pihak terkait, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini berupa alat pendeteksi uang palsu, keamanan pasar yang ditingkatkan, dan website pasar beserta faktor pendukungnya. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar dalam Tri Dharma dan diharapkan pengabdian kami dalam kegiatan KKN ini dapat memberikan dampak positif bagi penghuni pasar gedhe Kota Surakarta.

**Kata Kunci : Digitalisasi, KKN, Pasar Tradisional**

#### **PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang penelitian yang dilakukan, kalimatnya singkat, padat, dan jelas. Pada pendahuluan ini juga disertakan tujuan penelitian yang dituliskan pada akhir paragraph. Penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama penulis, tahun terbit dan halaman tempat



naskah berada. Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Pendahuluan ditulis dengan font Times New Roman-12, spasi 1,15. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom.

Pasar tradisional merupakan salah satu aset budaya dan ekonomi yang penting di Indonesia, termasuk di Kota Surakarta. Pasar tradisional tidak hanya menjadi tempat untuk berbelanja, tetapi juga menjadi pusat kegiatan sosial dan budaya bagi masyarakat setempat. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, pasar tradisional di Surakarta dan di seluruh Indonesia mengalami berbagai tantangan, terutama akibat persaingan dengan pasar modern dan e-commerce yang semakin berkembang pesat. Salah satu cara untuk memperkuat tata kelola pasar tradisional adalah melalui digitalisasi basis data. Dengan mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pasar tradisional dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pelayanan kepada pedagang dan pembeli, serta memperluas jangkauan pasar mereka. Di Kota Surakarta, digitalisasi basis data pasar tradisional menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak mengingat pertumbuhan pasar modern yang pesat dan tantangan globalisasi ekonomi. (Azizah & Setyowati, 2022).

Fenomena ini tidaklah terisolasi, namun menjadi bagian dari perubahan besar dalam struktur ekonomi global. (Rotar, et.al, 2019). Kota Surakarta menghadapi tekanan untuk memodernisasi infrastrukturnya agar tetap bersaing dalam pasar global yang semakin kompetitif. Namun, dalam upaya memodernisasi pasar, seringkali pasar tradisional terabaikan dan ditinggalkan, padahal pasar tradisional memiliki peran yang vital dalam perekonomian lokal. Di Kota Surakarta, terdapat sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh pasar tradisional, antara lain rendahnya tingkat efisiensi operasional, minimnya akses terhadap informasi pasar, serta kurangnya integrasi dengan sistem pembayaran digital. Studi kasus di Pasar Gede Surakarta, salah satu pasar tradisional terbesar di kota ini, menggambarkan beberapa tantangan dihadapi oleh pedagang dan pengunjung pasar. (Batrancea, 2022).

Berdasarkan data yang tersedia selama lima tahun terakhir, tren penggunaan sistem pembayaran digital di Pasar Gede Surakarta menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2020, hanya sekitar 15% dari total transaksi yang dilakukan menggunakan sistem pembayaran digital. Namun, pada tahun 2021, angka ini meningkat secara signifikan menjadi sekitar 25%, menandakan adanya peningkatan yang cukup besar dalam adopsi teknologi di pasar tradisional tersebut. Meskipun demikian, pada tahun 2022, angka ini kembali menurun menjadi sekitar 20%, menunjukkan adanya tantangan dalam mempertahankan tren pertumbuhan penggunaan sistem pembayaran digital di pasar tradisional. Pada tahun 2023 hingga 2024, terjadi peningkatan yang signifikan dalam penggunaan sistem pembayaran digital di Pasar Gede Surakarta, dengan persentase transaksi mencapai sekitar 30%. (Creswell, 2018).

Kurangnya basis data yang terintegrasi juga menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dan optimalisasi operasional pasar. Tanpa basis data yang komprehensif dan terintegrasi, pihak berwenang sulit untuk melakukan analisis yang mendalam tentang tren pasar, preferensi pembeli, dan kebutuhan pedagang. Hal ini dapat menghambat upaya untuk



mengidentifikasi masalah dan mengimplementasikan solusi yang tepat secara efektif. Oleh karena itu, penting untuk mengatasi tantangan ini melalui digitalisasi basis data pasar tradisional, sehingga informasi yang dibutuhkan dapat dengan mudah diakses dan dikelola untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing pasar tersebut. (Geremewe, 2018).

Dalam konteks ini, gap masalah yang muncul adalah perlunya digitalisasi basis data pasar tradisional di Kota Surakarta untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing pasar tradisional dalam era ekonomi digital. (Sugiyono, 2019). Dengan memperbaiki tata kelola pasar tradisional melalui digitalisasi basis data, diharapkan dapat menciptakan ekosistem pasar yang lebih inklusif dan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan. Solusi yang diusulkan adalah mengembangkan platform digital yang terintegrasi untuk mengelola informasi pasar, transaksi pembayaran, dan manajemen inventaris di pasar tradisional. Platform ini harus mudah digunakan oleh pedagang dan pembeli, serta memiliki fitur yang mendukung berbagai kebutuhan pasar tradisional, seperti penjadwalan operasional, analisis data pasar, dan promosi produk. (Hidayati & Rachman, 2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kendala-kendala dalam tata kelola pasar tradisional di Kota Surakarta, merancang solusi digital yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan pedagang, serta mengimplementasikan platform digital tersebut untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing pasar tradisional (Sabitu, 2019). Selain itu penelitian ini sejalan dengan program SDG (*Sustainable Development Goals*) melalui transformasi digital pada pasar dan UMKM. Dengan demikian, diharapkan pasar tradisional di Kota Surakarta dapat bertahan dan berkembang dalam era digital ini, tetap menjadi bagian integral dari identitas budaya dan ekonomi lokal. Hal ini yang mendorong penulis untuk membuat tulisan berjudul **“Penguatan Tata Kelola Pasar Tradisional melalui Digitalisasi Basis Data di Kota Surakarta”**

## **METODE PENELITIAN**

Metode pelaksanaan KKN ini dilakukan dengan menerapkan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap pertama yang dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah melakukan survey terhadap sasaran program. Survei ini dilakukan untuk mengetahui keadaan sasaran program, kondisi program kerja yang sudah ada, serta lokasi dan sarana prasarana yang ada. Kegiatan ini dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi yaitu pasar gede di Sudiroprajan dan melakukan keliling serta wawancara singkat kepada pengelola dan beberapa pelaku usaha.
2. Tahap kedua melakukan koordinasi dengan dinas perdagangan. Ditujukan untuk mendapat izin, sinkronisasi data yang sudah ada seperti denah gedung pasar, dan mendiskusikan tentang potensi yang dapat dikembangkan pada pasar gedhe
3. Tahap ketiga melakukan koordinasi dengan pengelola pasar gedhe. Mahasiswa mengkomunikasikan program kerja yang akan dilakukan serta melakukan survey lebih lanjut terhadap lokasi bersama pengelola pasar gedhe
4. Pada tahap keempat dilakukan juga koordinasi dengan ketua paguyuban pasar gedhe, dimana



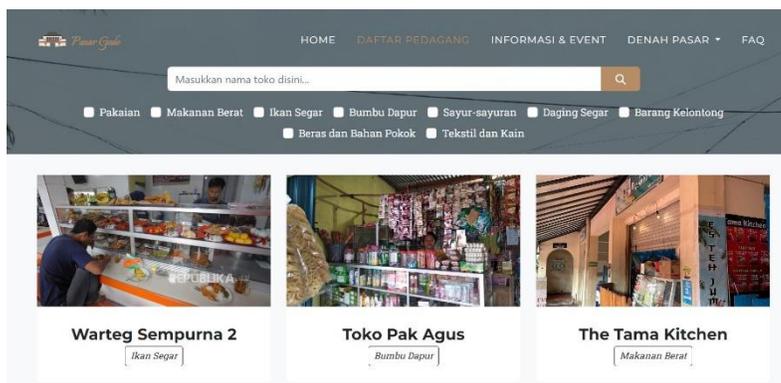
- dilakukan pembahasan tentang keadaan pedagang serta sarana yang ada.
5. Tahap kelima dilakukan perancangan dan pembuatan website interaktif untuk pasar gedhe. Melalui koordinasi yang dilakukan mahasiswa dengan pihak - pihak terkait dilakukan penyesuaian fitur website, mekanisme pengelolaan dan keberlanjutan penggunaan website. Selain itu dilakukan perancangan denah interaktif dan pembuatan draft video promosi yang akan digunakan untuk konten edukasi kepada pengunjung website.
  6. Tahap keenam merupakan pelaksanaan dimana mahasiswa dibagi menjadi 3 tim: Tim pertama bertugas untuk melakukan pendataan terhadap pedagang, data ini nantinya akan digunakan untuk direktori pedagang didalam website, tim kedua melakukan pembuatan denah interaktif. Dan tim ketiga melakukan pengambilan video promosi.
  7. Tahap keenam dilakukan evaluasi terhadap program kerja yang telah dilakukan oleh mahasiswa, sehingga dapat dijadikan tolak ukur untuk dilakukan perbaikan dalam kegiatan selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan kegiatan KKN mulai dari bulan Januari hingga Maret 2024 program kerja yang direncanakan sudah selesai dan memiliki hasil sebagai berikut:

Melalui program KKN Peningkatan Pengelolaan Pasar gede Kota Surakarta Berbasis Digitalisasi Data dihasilkan beberapa luaran. Yaitu berupa website khusus pasar gedhe, video *company profile*, dan alat penunjang keselamatan dan kenyamanan pasar

Pertama berupa website informasi interaktif Pasar Gede. Melalui website ini pengunjung dapat mengakses data pedagang seperti jenis dagangan, waktu operasional, dan lokasi kios pedagang. Website informasi ini dilengkapi denah interaktif sehingga memudahkan pencarian kios pedagang secara visual.



**Gambar 1.** Tampilan website informasi pasar gede

Luaran kedua berupa video *company profile* dan *travel guide*. Video *company profile* melibatkan 3 narasumber yakni Lurah Pasar Gede yakni Pak Agus, Ketua Paguyuban Pasar Gede



gedung Barat yakni Pak Jumadi dan Gedung Timur yakni Pak Wiharto. Melalui video ini pengunjung dapat mendengarkan sejarah pasar gede dan merasakan suasana serta kondisi jual-beli di Pasar Gede.



**Gambar 2.** Hasil pengambilan video company profile bersama pak Agusselaku Kepala Pengelola Pasar Gede

Luaran ketiga berupa pembuatan dua buah sarana prasarana berupa, alat pendeteksi uang palsu dan Alat Sistem Peringatan Dini Bencana. Alat pendeteksi uang berbasis sinar ultra violet ini berbentuk kotak berukuran 15 x 8 cm. Salah satu kelebihanannya adalah pemakaiannya yang cukup mudah. Hanya memerlukan 1 tombol, meskipun demikian karena sifat sinar ultraviolet yang memiliki gelombang lebih pendek dari sinar matahari alat ini hanya bisa digunakan didalam ruangan.



**Gambar 3.** Penyerahan alat pendeteksi uang palsu dan sistem peringatan dini bencana

Alat Sistem Peringatan Dini Bencana merupakan sebuah sirine yang terdiri dari beberapa komponen utama, termasuk Motor Sirine/Alarm MS 390, kabel, stecker, control box, push emergency (lock), cover protection emergency, warning rotary lamp, dan single stop kontak. Melalui survey sebelumnya didapat bahwa sarana prasarana pasar gede terhadap penanggulangan bencana masih minim. Melalui alat ini diharapkan kedepannya fasilitas penanggulangan bencana di pasar gede dapat ditambah lagi.



Dampak program KKN Peningkatan Pengelolaan Pasar gede KotaSurakarta Berbasis Digitalisasi Data adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya pusat informasi pasar gede yang dapat diakses melaluiwebsite.
2. Memudahkan pengunjung untuk bernavigasi di pasar gede.
3. Memberikan pengetahuan tentang pasar gede melalui videocompany profile.
4. Menambahkan beberapa fasilitas sarana prasarana yang dibutuhkanpasar gede.

## **KESIMPULAN**

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini, mahasiswa UNS kelompok 28 dari KKN Tematik Integratif Kemitraan UNS bekerjasama dengan Kementerian perdagangan Kota Surakarta telah melaksanakan pengabdian masyarakat Pasar cerdas di Pasar gede Surakarta. Perkembangan teknologi masa kini yang banyak berpengaruh pada aspek kehidupan bermasyarakat secara signifikan telah merubah kondisi pasar hingga perlu adanya adaptasi bagi masyarakat. Untuk saat ini masyarakat Pasar gede turut merasakan digitalisasi dalam pengembangan, pengelolaan, serta penunjang perbaikan kesejahteraan masyarakat pasar. Dalam hal ini, program Desa Cerdas dengan mengunggulkan Enam Pilar diantaranya adalah Masyarakat Cerdas, Tata Kelola Cerdas, Ekonomi Cerdas, Lingkungan Cerdas, Kehidupan Cerdas, dan Mobilitas Cerdas dapat dikembangkan menjadi beberapa program yang diimplementasikan sebagai peningkatan dan pemaksimalan dalam pengabdian masyarakat desa cerdas.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan penuh sehingga penyusunan artikel ilmiah ini dapat berjalan dengan lancar. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan artikel ilmiah ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca akan sangat bermanfaat guna menuju kesempurnaan tulisan ini. Besar harapan penulis agar karya ini dapat diapresiasi sehingga dapat bermanfaat baik bagi tim peneliti maupun bagi para pembaca.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azizah, S., & Setyowati, E. (2022). The Effect of Education, Economic Growth, Labor and City Minimum Wages on Poverty in the Ex-Residency of Surakarta in 2017-2021. *Procedia of Social Sciences*. Retrieved from <https://pssh.umsida.ac.id/index.php/pssh/article/view/181>
- Batrancea, L. M. (2022). Determinants of Economic Growth across the European Union: A Panel Data Analysis on Small and Medium Enterprises. *Sustainability (Switzerland)*, 14(8).



- 
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approach*. Fifth edition. Los Angeles, SAGE.
- Geremewe, Yaregal Tilahun. 2018. "The Role of Micro and Small Enterprises for Poverty Alleviation." *International Journal of Research Studies in Agricultural Sciences* 4 (12): 1–10.
- Hidayati, R., & Rachman, N. M. (2021). *Indonesian Government Policy and Smes Business Strategy During the Covid-19 Pandemic*. Niagawan.
- Sabitu. 2019. "The Role of Smes Development on Poverty Alleviation in Nigeria." *Insights Into Regional Development* 1 (3): 214–226. doi:10.9770/ird.2019.1.3(3).
- Rotar, Laura Južnik, Roberta Kontošić Pamić, and Štefan Bojnec. 2019. "Contributions of Small and Medium Enterprises to Employment in the European Union Countries." *Economic Research-Ekonomska Istraživanja* 32 (1): 3302–3314. doi:10.1080/1331677X.2019.1658532
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rpjmd Kota Surakarta Tahun 2021-2026.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah